

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan, di mana melalui pendidikan, seseorang mampu mengetahui potensi yang dimilikinya, sehingga terciptanya sumber daya manusia yang terampil. Agar dapat terciptanya sumber daya yang mumpuni, dibutuhkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dalam bidangnya. Begitu pun tenaga pendidik yang juga harus memperhatikan sistem pembelajaran yang mengacu pada aspek-aspek yang mendukung untuk mencapai tujuan yang diharapkan. selama proses pembelajaran serta mampu mengarahkan kemampuan yang dimiliki dari masing-masing mahasiswa.

Institut Seni Budaya Indonesia atau ISBI Bandung merupakan perguruan tinggi seni pertunjukan, yang di dalamnya terdapat beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan karawitan, di mana jurusan karawitan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan pendidikan dalam bidang karawitan Sunda yang berpendidikan. Karena potensi setiap mahasiswa berbeda-beda, maka jurusan karawitan di ISBI Bandung ini menjadi sebuah wadah untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan serta kreativitas mahasiswa dalam bidangnya masing-masing. Untuk mengembangkan berbagai potensi tersebut, di ISBI Bandung terdapat beberapa program keahlian yang bisa dipilih oleh mahasiswa. Program keahlian ini dimulai dari semester dua, yang terdiri dari program keahlian vokal, dan instrumen. Salah satu program keahlian dalam bidang karawitan vokal yaitu Tembang Sunda Cianjuran. Program keahlian ini, merupakan program keahlian yang berjenjang selama enam semester, hal tersebut diartikan bahwa apabila mahasiswa dinyatakan belum lulus dalam program keahlian Tembang Sunda Cianjuran satu, tidak dapat mengikuti program keahlian Tembang Sunda Cianjuran dua, dan seterusnya.

Seperti yang terlihat oleh masyarakat bahwa sumber daya manusia di ISBI Bandung ini, memiliki potensi yang mumpuni dalam bidang karawitan khususnya Tembang Sunda Cianjuran. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang terstruktur serta tenaga pendidik yang memiliki kemampuan

dalam bidangnya. Proses pembelajaran di ISBI Bandung pada program keahlian. Tembang Sunda Cianjuran ini berbeda dengan pembelajaran pada perguruan tinggi seni lainnya,. Pada umumnya materi pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dari materi dengan tingkat kesulitan paling rendah hingga materi dengan tingkat kesulitan paling tinggi. Berbeda dengan program keahlian Tembang Sunda Cianjuran di ISBI Bandung ini, tenaga pendidik justru memberikan materi dengan tingkat kesulitan yang tinggi terlebih dahulu. Hal tersebut didasari oleh alasan yang kuat dari tenaga pendidik di ISBI Bandung bahwa apabila seseorang telah menguasai materi yang rumit, otomatis mampu menguasai materi lagu dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah. Materi yang dimaksud dalam program keahlian Tembang Sunda Cianjuran ini adalah lagu *sebrakan sapuratina*, yang merupakan *wanda kakawen* dalam Tembang Sunda Cianjuran

*Wanda kakawen* dalam Tembang Sunda Cianjuran berbeda dengan *kakawen* pada seni wayang golek. Jika pada *kakawen* seni wayang golek tidak diberi ornamentasi, namun pada *wanda kakawen* pada Tembang Sunda Cianjuran yang menerapkan *ornamen* Cianjuran, sehingga menimbulkan perbedaan dan memiliki karakter tersendiri. Pada lagu *sebrakan sapuratina* ini menggunakan bahasa selain Sunda yang membuat lagu ini menjadi menarik untuk dipelajari. Karena materi yang diajarkan memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, maka dibutuhkan strategi dalam proses pembelajaran seperti tahapan pembelajaran yang diajarkan dan evaluasi dari proses pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti bermaksud meneliti proses pembelajaran program keahlian Tembang Sunda Cianjuran di semester dua ini merupakan mata kuliah dasar yang dianggap menjadi tumpuan untuk mencetak profesionalisme Tembang Sunda Cianjuran.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melihat bahwa proses pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran di ISBI ini menarik untuk diteliti. Karena pada dasarnya Tembang Sunda Cianjuran merupakan kesenian yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Sehingga memerlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat mencetak mahasiswa yang memiliki keterampilan yang mumpuni. Proses pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap

keberhasilan dari tujuan pembelajaran. Selain mahasiswa mengerti akan materi tersebut, tetapi juga harus mampu mengimplementasikan dari hasil pembelajaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang di atas pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran di ISBI ini memiliki materi dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi, maka dibutuhkan tahapan-tahapan pembelajaran serta perencanaan dalam proses pembelajaran yang tepat dan efektif agar menghasilkan sebuah proses pembelajaran dengan hasil yang diharapkan.

Berangkat dari pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran Di Institut Seni Budaya Indonesia”. Untuk menguraikan permasalahan tersebut maka peneliti menguraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah program keahlian Tembang Sunda Cianjuran semester dua pada Program Studi Karawitan ISBI Bandung?
- 1.2.2 Bagaimana tahapan pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah program keahlian Tembang Sunda Cianjuran semester dua pada Program Studi Karawitan ISBI Bandung?
- 1.2.2 Bagaimana evaluasi hasil pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah program keahlian Tembang Sunda Cianjuran semester dua pada Program Studi Karawitan ISBI Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tahapan pembelajaran di Institut Seni Budaya Indonesia.

### **1.3.2 Secara Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.2.1 Mengetahui kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah program keahlian Tembang Sunda Cianjuran semester dua pada Program Studi Karawitan ISBI Bandung

1.3.2.2 Mendeskripsikan tahapan pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah program keahlian Tembang Sunda Cianjuran semester dua pada Program Studi Karawitan ISBI Bandung

1.3.2.3 Mengetahui evaluasi hasil pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah program keahlian Tembang Sunda Cianjuran semester dua pada Program Studi Karawitan ISBI Bandung

#### **1.4 Manfaat dan Signifikansi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang mendalami dunia seni khususnya Tembang Sunda Cianjuran, yang dimana manfaatnya dirumuskan sebagai berikut :

##### **1.4.1 Aspek Teori**

Penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam proses pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran yang memiliki tingkat kesulitan belajar cukup rumit. Sehingga dalam proses pembelajarannya mudah dipahami dan teknik yang disampaikan dikuasai peserta didik.

##### **1.4.2 Aspek Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi kualitas pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran di lembaga pendidikan.

##### **1.4.3 Aspek Praktik**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu informasi tentang pembelajaran bagi para pengajar dalam bidang Karawitan, khususnya pengajar Tembang Sunda Cianjuran

##### **1.4.4 Aspek Sosial**

Penelitian ini merupakan laporan kegiatan kajian terhadap pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran yang benar, yang dapat dicontoh oleh masyarakat umum.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Peneliti membuat dan menyusun struktur penelitian dengan sedemikian rupa supaya terperinci dalam sebuah laporan hasil penelitian dalam bentuk sistematika skripsi yaitu sebagai berikut

## BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini, peneliti memaparkan tentang latar belakang mengenai ketertarikan dalam meneliti permasalahan yang terdapat didalam judul tersebut.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Didalam bab ini, peneliti menjelaskan landasan teori dari berbagai referensi guna menunjang dalam penulisan skripsi yang berkesinambungan dengan materi.

## BAB III METODE PENELITIAN

Didalam bab ini, peneliti memaparkan metode yang digunakan dalam penulisan skripsi, yang di perkuat dengan beberapa aspek pendukung seperti teknik pengumpulan data yang relevan dengan peneliti, tempat penelitian, serta narasumber yang berpartisipasi dalam pengambilan data.

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini, peneliti memaparkan temuan yang ada dilapangan dari data yang dihasilkan selama kegiatan penelitian berlangsung. Dan membahas semua kegiatan pembelajaran yang relevan dengan materi yang dipaparkan.

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Didalam bab ini, peneliti memaparkan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari keseluruhan temuan dilapangan berdasarkan hasil data yang benar.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP